

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *HEADING* SEPAKBOLA
DENGAN PRODUK BUKU SAKU UNTUK ANAK USIA 12-15 TAHUN
SEKOLAH SEPAKBOLA SEKECAMATAN KEPUNG KABUPATEN
KEDIRI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS UN PGRI Kediri



OLEH:

**EKA SENDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0111**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020

Skripsi oleh :

EKA SENDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0111

Judul:

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *HEADING* SEPAKBOLA
DENGAN PRODUK BUKU SAKU UNTUK ANAK USIA 12-15 TAHUN
SEKOLAH SEPAKBOLA SEKECAMATAN KEPUNG KABUPATEN
KEDIRI TAHUN 2020**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/sidang skripsi prodi penjas
FIKS UN PGRI Kediri

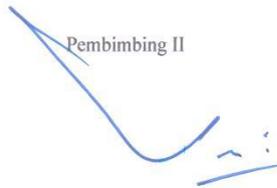
Tanggal, 20 Januari 2021

Pembimbing I



PUSPODARI, M.Pd
NIDN. 0709059001

Pembimbing II



Dr. SLAMET JUNAIDI, M.Pd
NIDN. 0015066801

Skripsi oleh :

EKA SENDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0111

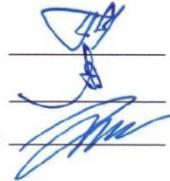
Judul:

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *HEADING* SEPAKBOLA
DENGAN PRODUK BU.KU SA.KU UNTUK ANAK USIA 12-15
TAHUN SEKOLAH SEPAKBOLA SEKECAMATAN KEPUNG
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2020

Telah Disetujui untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal: 04 Februari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Panitia Pengguji:

1. Ketua :Puspodari, M.Pd
2. Pengguji 1 :M. Anis Zawawi, M.Or
3. Pengguji 2 : Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or



Menggetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si.
NIP. 196807071993031004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Eka Sendi Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 27 Juli 1997
NPM : 16.1.01.09.0111
Prodi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Januari 2020

Yang menyatakan,


EKA SENDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0111

MOTTO

“Berbuat tanpa tapi, lakukan tanpa nanti”

“Selalu percaya pada proses”

ABSTRAK

Eka Sendi Setiawan: *Pengembangan Model Latihan Heading Sepakbola Dengan Produk Buku Saku Untuk Anak Usia 12-15 Tahun di SSB Sekecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020, Skripsi, Pendidikan Jasmani, FIKS UN PGRI Kediri 2020.*

Kata kunci : Sepakbola, teknik dasar menyundul bola, materi latihan dan buku saku

Dalam sekolah sepakbola mempunyai aspek yang perlu dikuasai secara sempurna oleh seseorang pemain adalah teknik. Teknik merupakan salah satu tujuan yang perlu dikembangkan dalam kaitannya dengan prestasi karena dengan teknik yang baik seorang pemain sepakbola akan mampu bermain sepakbola yang baik dan benar.

Dalam permainan sepakbola teknik dasar *heading* atau menyundul bola sangat vital bagi semua pemain dimulai dari posisi pemain belakang sampai posisi pemain depan yang bertujuan untuk menghalau serangan lawan dan memberikan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan mengunakan kepala. Hasil observasi di SSB Sekecamatan Kepung berupa pemberian angket ke siswa SSB yang menyetujui adanya pengembangan model-model latihan teknik dasar *heading* yang dibentuk buku saku yang dapat berguna untuk sarana belajar dan pedoman bagi siswa SSB yang usia 12-15 tahun. Data yang diperoleh dari siswa SSB mengatakan bahwa sangat setuju bahwa adanya pengembangan model latihan dasar *heading* sangat penting untuk usia 12-15 tahun. Sedangkan analisis data kebutuhan pelatih mengatakan sebagai berikut: (1) pelatih membutuhkan model atau informasi baru untuk model-model latihan teknik dasar *heading* yang dikemas menjadi buku saku. (2) pelatih setuju bila ada pengembangan model-model latihan dasar *heading*.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan memiliki tujuan untuk memberikan susunan untuk mendapatkan hasil produk yang disebar luaskan. Dalam pengembangan ini menggunakan metode *research and development* untuk mendapatkan hasil produk tertentu melalui 7 (tujuh) langkah prosedur kebutuhan peneliti, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) evaluasi para ahli, (4) uji coba kelompok kecil, (5) revisi produk, (6) uji coba kelompok besar, dan (7) hasil akhir model produk. Teknik analisis data disini menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Berdasarkan data ahli materi 1 dan 2 memperoleh presentase 78% dan 83% memperoleh presentase rata-rata 80%, untuk uji coba kelompok kecil memperoleh presentase 79% yang dapat digunakan untuk uji coba kelompok besar, sedangkan uji coba kelompok besar memperoleh presentase 81% yang dapat dikatakan cukup positif sehingga dapat disebar luaskan di SSB Sikatan Besowo, SSB Azas Pallapa, dan SSB Putra Brawijaya.

Kesimpulan dari hasil yang divalidasi oleh ahli materi dan di uji cobakan mendapatkan kriteria sangat valid digunakan selanjutnya untuk pengembangan model latihan dasar heading mudah, sesuai dan efektif untuk meningkatkan kelayakan untuk digunakan di SSB Sikatan Besowo, SSB Azas Pallapa, dan SSB Putra Brawijaya pada usia 12-15 tahun sebagai bahan acuan melaksanakan program latihan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Model Latihan *Heading* Sepakbola Dengan Produk Buku Saku Untuk Anak Usia 12-15 Tahun Sekolah Sepakbola Sekecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. Selaku Dekan FIKS Universitas Nusatara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Puspodari, M.Pd Selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan skripsi.
5. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II dalam pelaksanaan skripsi.
6. Seluruh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan motivasi dan doa kepada penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Sepakbola	7
2. Teknik Dasar Sepakbola	8
B. Menyundul Bola atau <i>Heading</i>	9
1. Pengertian Menyundul Bola atau <i>Heading</i>	9
2. Teknik Menyundul Bola atau <i>Heading</i>	9
3. Macam-macam Gerakan Menyundul Bola atau <i>Heading</i>	10
C. Latihan	12
1. Pengertian Latihan	12
2. Prinsip-prinsip Latihan.....	13
D. Spesifikasi Produk	15

1. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berdiri Menghadap Bola	16
2. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berdiri	16
3. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berdiri Berhadapan 1	16
4. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berdiri Berhadapan 2	17
5. Model Latihan <i>Diving Heading</i> Sikap Berlutut	17
6. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berdiri Bervariasi Berhadapan 2 ..	17
7. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Geser ke Kanan ke Kiri	18
8. Model Latihan <i>Heading</i> Sikap Berlari Berliku-liku	18
9. Model Latihan <i>Jump Heading</i> Berhadapan 1	19
10. Model Latihan <i>Finishing Jump Heading</i>	19
11. Model Latihan <i>Finishing Heading</i> Sikap Berdiri	19
12. Model Latihan <i>Finishing Diving Heading</i>	19
E. Karakteristik Anak Usia 12-15 Tahun	20

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Metode Pengembangan	21
B. Prosedur Pengembangan	21
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	23
D. Uji Coba Produk	23
E. Validasi Model atau Produk	25
F. Instrumen Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV DESKRIPSI, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan	29
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	29
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	29
3. Desain Awal (draf) Model	32
B. Pengujian Model Terbatas	33
1. Uji Coba Ahli dan Praktisi	33
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)	35

3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas	36
C. Pengujian Model Perluasan	40
1. Deskripsi Uji Coba Luas	40
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	41
3. Model Hipotetik	41
D. Validasi Model.....	42
1. Deskripsi Uji Hasil Uji Validasi	42
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	43
3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan	43
4. Desain Akhir Model.....	50
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Spesifikasi Model.....	50
2. Prinsip-prinsip,Keunggulan dan Kelemahan Model.....	51
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model.....	51
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Implikasi	52
1. Implikasi teoritis	52
2. Implikasi praktis	52
C. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Kriteria Kualitas Produk.....	28
4.1 : Data Hasil Analisis Kebutuhan Siswa.....	30
4.2 : Data Hasil Analisis Kebutuhan Pelatih.....	31
4.3 : Kriteria Kualitas Produk.....	34
4.4 : Data hasil keseluruhann evaluasi ahli materi 1 dan 2 pada produk pengembangan model latihan <i>heading</i> di SSB Sekecamatan Kepung ..	34
4.5 : Data hasil analisis siswa uji coba terbatas atau uji coba kelompok kecil (n=15) pada produk pengembangan model latihan <i>heading</i>	35
4.6 : Data hasil analisis siswa uji coba luas atau uji coba kelompok besar (n=45) pada produk pengembangan model latihan <i>heading</i>	40
4.7 : Analisi data pengujian kelompok kecil dan kelompok besar menggunakan kriteria kualitas produk	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. : Gerakan Menyundul Bola Dengan Berdiri	11
2.2. : Gerakan <i>Jump Heading</i>	11
2.3. : Gerakan <i>Dive Heading</i>	12
3.1. : Modifikasi Bagan Penelitian dan Pengembangan	22
4.1. : Tampilan <i>Cover</i> Depan dan <i>Cover</i> Belakang Buku Saku Siswa	33
4.2. : Model Hipotetik.....	41
4.3. : <i>Cover</i> Depan Belakang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Sertifikat Bebas Plagiasi	55
2 : Surat Permohonan Ijin Melakukan Penelitian	56
3 : Surat Balasan Penelitian.....	59
4 : Surat Permohonan Uji Validasi.....	62
5 : Surat Keterangan Uji Validas	64
6 : Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli	66
7 : Kisi-kisi Instrument Kebutuhan Responden	67
8 : Hasil Data Uji Validasi Ahli Sepakbola 1 dan 2.....	68
9 : Hasil Data Uji Validasi Ahli Media.....	82
10 : Hasil Kebutuhan Pelatih.....	84
11 : Absensi Siswa Uji Coba Kelompok Kecil	90
12 : Hasil Data Angket Uji Coba Kelompok Kecil.....	91
13 : Absensi Siswa Uji Coba Kelompok Besar.....	93
14 : Hasil Data Angket Uji Coba Kelompok besar	95
15 : Surat Permohonan Hak Cipta	99
16 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan	100
17 : Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sepakbola banyak digemari, para pengemarnya terdiri dari berbagai kalangan mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, mulai dari anak-anak sekolah dasar sampai menengah atas. Maka itu banyak didirikan sekolah sepakbola (SSB) di perkotaan maupun di desa-desa, supaya bisa menampung bakat, menyalurkan hobby, dan dapat meraih prestasi. Prestasi atlet tentunya sangat dipengaruhi oleh sistem pembinaan olahraga yang ada dalam suatu klub-klub atau sekolah sepakbola itu sendiri menurut Weda (2016: 86). Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan usia dini yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sepakbola, sekolah sepakbola harus memiliki komponen-komponen yang mendukung dan dipenuhi oleh sekolah sepakbola tersebut antara lain komponennya yaitu penanggung jawab, pelatih yang sudah mempunyai sertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan. Sekolah sepakbola memiliki tujuan yang paling utama yaitu suatu wadah atau tempat yang mempunyai peran penting dalam membimbing, membina, dan mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi sepakbola yang dimiliki siswa. Di samping itu, sekolah sepakbola juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang baik dan benar, mengajari tentang latihan teknik dasar dan termaksud di dalamnya membentuk pemain yang mempunyai sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang. Pengorganisasian latihan dalam sekolah sepakbola sangat penting dilakukan yang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar proses suatu latihan.

Dalam sekolah sepakbola aspek yang perlu dikuasai secara sempurna oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik. Teknik merupakan salah satu beberapa aspek latihan yang perlu dikembangkan dalam kaitannya dengan

prestasi. Bukan hanya dalam sepakbola saja dalam cabang olahraga apapun teknik adalah tujuan dasar untuk dipelajari dan dikuasai. Dalam olahraga sepakbola teknik merupakan landasan utama yang perlu dikuasai oleh seorang pemain, karena dengan teknik kita akan bermain sepakbola dengan baik dan benar. Yunus (2013:3) menyatakan bahwa teknik-teknik dasar sepakbola antara lain: teknik menendang bola, teknik menerima bola, teknik menggiring bola, teknik menyundul bola, teknik merampas bola, teknik melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, teknik penjaga bola.

Dalam permainan sepakbola banyak terdapat teknik dasar salah satunya adalah teknik dasar menyundul bola atau *heading*. Teknik dasar menyundul bola atau *heading* ini harus semua pemain menguasai, mulai dari posisi pemain belakang sampai posisi pemain depan, posisi pemain belakang harus menguasai teknik dasar *heading* yang bertujuan untuk menghalau serangan lawan saat bola melambung di udara yang membahayakan pertahanan lawan. Demikian pula untuk posisi pemain depan harus menguasai teknik dasar *heading* yang bertujuan untuk menyongsong umpan silang dan memberikan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan (Herdiansyah, 2011:66). *Heading* merupakan salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan sepakbola, sepakbola seutuhnya tidak dimainkan menggunakan kaki ke kaki akan tetapi juga bisa menggunakan kepala atau menyundul bola. Sepakbola dimainkan menggunakan kepala atau menyundul bola dengan tujuan untuk: (1) memasukkan bola ke gawang bola yang datangnya melambung tinggi, misalnya melalui tendangan sudut dimanfaatkan langsung untuk memasukkan bola ke gawang dengan sundulan. Apabila bukan melalui sundulan memberikan kemungkinan untuk lawan merebut atau menguasai bola tersebut. Jadi praktisnya hanya melalui sundulan untuk memasukkan bola ke gawang; (2) mematahkan serangan lawan bagi pemain pertahanan bertugas mematahkan serangan lawan, dan apabila bola yang diumpangkan bagi penyerang lawan dimana bola itu arahnya melambung tinggi, maka pemain bertahan berusaha merebut bola dengan secepat mungkin apakah dengan melompat atau tidak segera menyundul bola.

Apabila menunggu untuk bola dimainkan dengan kaki agak lambat sehingga memberikan peluang bagi lawan untuk merebutnya; (3) mengoper atau memberi umpan dalam situasi permainan yang membutuhkan strategi permainan cepat, maka bola yang datangnya melambung tinggi segera dilanjutkan pada teman atau memberikan umpan pada teman secara praktis hanya melalui sundulan, (4) mengontrol bola tidak semua bola yang datang melambung tinggi langsung disundul, misalnya dalam posisi bebas tidak terjaga oleh lawan, maka bola yang datangnya melambung tinggi perlu terlebih dahulu dikontrol dengan menggunakan kepala. Kelemahan *heading* disini terkadang siswa susah-susah gampang untuk melakukan teknik tersebut, terkadang untuk meng*heading* bola harus mempunyai rasa tidak takut dengan datangnya bola. Kelebihan *heading* disini untuk mengoper bola pada saat bola tersebut melambung dan mencetak gol dengan menggunakan kepala, cara untuk meningkatkan latihan dasar *heading* dapat menggunakan visual yang berupa buku saku atau audio yang berupa komponen gambar dan suara untuk menambah pengetahuan, mengetahui reaksi perkenaan pada bola, dan mengetahui *timing* datangnya bola pada teknik dasar *heading*.

Untuk mencapai kesempurnaan teknik dan penguasaan teknik tersebut perlu latihan yang sistematis dan juga perlu adanya suatu model-model latihan yang tepat guna mencapai tujuan tersebut seperti pemberian arahan untuk melihat visual yang berupa buku saku. Maka dari itu dalam pembinaan khususnya di bidang olahraga seperti sepakbola, ada berbagai cara dan model-model latihan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan teknik dasar *heading*. Peran seorang pelatih harus bisa dan wajib membuat program latihan yang fokus untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *heading* dan memberikan panduan seperti buku saku pada siswa guna untuk memahami bentuk gambar dan keterangan yang ada dibuku, disini buku saku diartikan sebagai buku yang ukuran kecil yang bisa dimasukkan saku, mudah dibawa kemana-mana yang mudah dibaca kapan saja dan berisikan informasi suatu tema tertentu (Yuliani & Herlina, 2015: 105). Kelebihan media buku saku ini adalah media cetak dengan kemasan kecil dan berisi tentang pengertian

sepakbola yang di sederhanakan, teknik dasar heading, model-model latihan teknik dasar heading yang di setuju oleh ahli, gambar, tulisan dan halaman yang diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pelatih dan siswa SSB Sikatan Besowo, SSB Azas Pallapa dan SSB Putra Brawijaya diperoleh data sebagai berikut: dari pelatih SSB yang diteliti mengatakan bahwa sangat menyetujui adanya pengembangan model-model latihan teknik dasar *heading* yang dibentuk buku saku yang dapat berguna untuk sarana belajar dan pedoman bagi siswa SSB yang usia 12-15 tahun. Sedangkan data yang diperoleh dari siswa SSB mengatakan siswa sangat setuju adanya pengembangan latihan teknik dasar *heading*, adapun siswa yang mengatakan pengembangan latihan teknik dasar *heading* sangat penting untuk usia 12-15 tahun. Sedangkan analisis kebutuhan yang diberikan kepada pelatih SSB diperoleh data sebagai berikut; (1) Pelatih membutuhkan model atau informasi baru untuk model-model latihan teknik dasar *heading* yang dikemas menjadi buku saku. (2) Pelatih setuju bila ada pengembangan model-model latihan teknik dasar *heading*.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SSB tersebut peneliti menarik kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis kebutuhan tersebut menyatakan bahwa model-model latihan teknik dasar *heading* yang dikemas menjadi buku saku sangat diperlukan oleh siswa usia 12-15 SSB tersebut untuk dijadikan panduan belajar dan pedoman dalam melaksanakan latihan dengan bentuk latihan yang tidak membosankan. Dengan harapannya antusias untuk meningkat latihan sehingga kualitas teknik dasar *heading* pun akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya variasi model latihan teknik dasar *heading* bagi siswa Sekolah Sepakbola (SSB).
2. Pentingnya buku saku sebagai intrumen meningkatkan pengembangan latihan teknik dasar *heading*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara untuk mengembangkan model latihan dasar *heading* yang bervariasi untuk siswa sekolah sepakbola usia 12-15 tahun?
2. Bagaimana pentingnya media buku saku sebagai instrument meningkatkan pengembangan latihan teknik dasar *heading* di SSB Sikatan Besowo, SSB Azas Pallapa dan SSB Putra Brawijaya?

D. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui cara pengembangan model latihan teknik dasar *heading* yang bervariasi untuk siswa sekolah sepakbola usia 12-15 tahun.
2. Untuk mengetahui pentingnya buku saku sebagai media peningkatan pengembangan yang berguna sebagai instrument meningkatkan pengembangan latihan teknik dasar *heading* di SSB Sikatan Besowo, SSB Azas Pallapa dan SSB Putra Brawijaya

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dapat dipaparkan sebagaimana bab satu yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Sedangkan bab dua berisikan landasan-landasan teori dari buku maupun penelitian

terdahulu. Bab tiga berisikan model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subjek penelitian, uji coba produk, validasi model atau produk, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab empat Berisikan deskripsi, interpretasi, dan pembahasan. dan bab lima berisikan simpulan, implikasi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1st edn. Yogyakarta: Cipta Media.
- Herdiansyah, wildan. (2011). *Mengenal Sepak Bola*. Jakarta: PT Wadah Ilmu.
- Kamaruddin, I. 2011. Kondisi Fisik Dan Struktur Tubuh Siswa Sepak bola Usia 18 Tahun PSM Makassar. *Jurnal ILARA*, 11 Nomor 2, 81–92.
- Luxbacher, Joseph. (2004). *Sepak Bola*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Subagyo, I. 2010. *Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Pascasarjana UNY.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kooperatif dan R&D)* Bandung; Alfabeta.
- Suharjana,(2013). *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Weda. 2016. Survei Pembinaan Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola Semen Indonesia. *Bravo’s Jurnal*. Volume 4 (2). (Online), tersedia: <https://scholar.google.co.id/citations?user=sLgbyiwAAAAJ&hl=id&oi=sra>, diunduh 19 Januari 2020.
- Winarno, M. E. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Yuliani, F. & Herlina, L. 2015. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. *Unnes Journal of Biology Education*. 4 (1): 105.
- Yunus. 2013. *Dasar-Dasar Permainan Sepakbola*. Malang: Universitas Negeri Malang.